

Dedikasi Cek Akhir ID 88

by Dedikasi MEP

Submission date: 27-Jun-2024 06:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2558957736

File name: 03_Dedikasi_2_1_Tsalits.docx (333.52K)

Word count: 3582

Character count: 20799



Program Asistensi Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2

Sindya Lailatust Tsalist¹, Viona Alvinia Nabila², Risma Aulia², dan Valia Naila Putri²

¹Jurusan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya
²Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

*Email: dedikasi.mep@gmail.com

9

Abstrak

Desa Karas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2, terdapat permasalahan yang sama, yakni kurangnya kemampuan dan minat belajar siswa siswi di Sekolah Dasar (SD). Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan Program kerja Asistensi Mengajar. Asistensi mengajar merupakan kegiatan membantu guru dengan mendampingi serta mengajar siswa di dalam kelas. Tujuan diadakan program Asistensi Mengajar di Sekolah SD yakni diharapkan sekolah dapat terbantu dalam bidang akademik dan menjadi kesempatan untuk penulis memperdalam ilmunya dengan cara menjadi pendamping guru di sekolah. Sasaran program kerja ini di khususkan untuk kelas 5 SDN Karas 1 dan kelas 5 SDN Karas 2. Program kerja ini dilaksanakan untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Dalam pelaksanaannya, pertemuan pertama dilakukan observasi berupa pemberian pre-test pada tiap siswa nya untuk mengetahui kemampuan siswa, dilanjutkan pemberian kuis tiap minggunya untuk mengetahui peningkatan para siswa nya. Pada pertemuan minggu terakhir akan diberi post test untuk mengetahui apakah selama berjalannya program asistensi mengajar ini mengalami peningkatan atau tidak. Berdasarkan hasil data nilai siswa yang diperoleh, diketahui bahwa di SDN Karas 1 siswa mengalami peningkatan, 1 siswa yang tidak mengalami peningkatan namun nilainya bagus. Siswa kelas 5 di SDN Karas 2 ada 5 siswa yang tidak mengalami peningkatan dan 12 siswa mengalami peningkatan. Program kerja asistensi mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yakni 50% siswa mengalami peningkatan.

Kata kunci: Asistensi Mengajar, SDN Karas 1, SDN Karas 2

9

Abstract

Karas Village is one of the villages located in Karas District, Magetan Regency. Based on the results of observations made by KKN-T students at SDN Karas 1 and SDN Karas 2, there are the same problems, namely the lack of ability and interest in learning for elementary school (SD) students. One alternative that can be done is to hold a Teaching Assistance work program. Teaching assistance is an activity to help teachers by accompanying and teaching students in the classroom. The aim of holding the Teaching Assistance program in elementary schools is that it is hoped that schools can be helped in the academic field and become an opportunity to deepen their knowledge by becoming assistant teachers at school. The target of this work program is specifically for class 5 at SDN Karas 1 and class 5 at SDN Karas 2. Teaching assistance at SDN Karas 1 and SDN Karas 2 is carried out for Mathematics and Indonesian language subjects. In its implementation, the first meeting carried out observations in the form of giving a pre-test to each student to determine the student's abilities, followed by giving quizzes every week to determine the students' improvement. At the last week's meeting, a post test will be given to find out whether the teaching assistance program has

1

improved or not. Based on the results of the student score data obtained, it is known that at SDN Karas 1 students experienced an increase, 1 student did not experience an increase but their scores were good. There were 5 students in grade 5 at SDN Karas 2 who did not experience improvement and 12 students experienced improvement. The teaching assistance work program went well according to the initial plan and succeeded in achieving the success indicator, namely 50% of students experienced an increase

Keywords: Teaching Assistance, SDN Karas 1, SDN Karas 2

Histori Naskah

Diserahkan: 11 Januari 2024

Direvisi: xxxxxxxxxxxx

Diterima: xxxxxxxxxxxx

How to cite:

Tsolist, S., dkk. (2024). Program Asistensi Mengajar untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 2(1), 14-22. DOI: <https://doi.org/10.58706/dedikasi.v2n1.p14-22>.

PENDAHULUAN

Desa Karas merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karas, Kabupaten Magetan. Desa Karas memiliki luas wilayah 98,50 Ha. Desa ini memiliki empat dusun yaitu Dusun Karas, Dusun Teseh, Dusun Sumbertowo, dan Dusun Sidorejo. Terdapat 3 sekolah dasar negeri di Desa Karas yakni SDN Karas 1, SDN Karas 2, dan SDN Karas 3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2, terdapat permasalahan yang sama yakni sebagian besar siswa memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang rendah. Padahal kemampuan tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di kehidupan sehari-hari (Nadjamuddin & Hulukati, 2022). Tidak hanya itu siswa di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 juga memiliki kemampuan minat belajar yang rendah. Padahal minat belajar berperan penting dalam hasil belajar peserta didik (Munthe & Pasaribu, 2023). Hal tersebut dikarenakan ketika para siswa memiliki minat belajar tinggi akan merasa gembira dan mampu mengarahkan perilakunya agar dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah dengan baik. Di sisi lain, jika siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung tidak merasa senang sehingga kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Lestari & Wirasty, 2019). Oleh karena minat belajar dan kemampuan berhitung memiliki peran penting dalam perkembangan siswa maka perlu adanya program kerja yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Asistensi mengajar merupakan salah satu program kerja yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta meningkatkan minat belajar siswa. Asistensi mengajar merupakan kegiatan membantu guru dengan mendampingi serta mengajar siswa di dalam kelas (Nurhidayati dkk, 2024). Program asistensi mengajar ini di latar belakang oleh adanya kebijakan tertulis dari pihak UNESA berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan KKN-T Asistensi Mengajar yang dilaksanakan di masyarakat atau lembaga pendidikan formal maupun non formal. Asistensi mengajar ini termasuk ke dalam lembaga pendidikan formal. Selain itu, terdapat kewajiban mahasiswa KKN-T UNESA untuk membuat soal Literasi dan Numerasi yang ditujukan pada siswa, dimana sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan adanya keterampilan minimal (Heryanti et al, 2011). Maka dari mahasiswa KKN-T UNESA dalam program kerja ini, membuat soal berdasarkan soal-soal AKM dimana dapat mengukur kompetensi berpikir atau bernalar peserta didik ketika membaca teks (literasi) dan menghadapi persoalan yang membutuhkan pengetahuan matematika (Muhdar, 2023).

Literasi merupakan keterampilan seseorang dalam memanfaatkan kemampuan dan potensinya untuk mengelola serta memahami informasi ketika terlibat dalam kegiatan membaca, menulis, berhitung, dan menyelesaikan masalah sehari-hari (Ginting, 2021). Sedangkan numerasi merupakan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai angka dan simbol terkait dengan dasar matematika diperlukan untuk mengatasi masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang disajikan

dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan membuat keputusan (Kemdikbud, 2017). Berdasarkan hasil skor PISA (*Programme For International Student Assessment*) tahun 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi Indonesia sangat rendah yakni peringkat 70 dari 78 negara (Ginting, 2021). Menurut OECD (2019c) 70% siswa Indonesia dikategorikan memiliki kemampuan literasi yang rendah, dimana mereka tidak mampu mengidentifikasi ide pokok dari suatu kalimat atau dari suatu bacaan yang sedikit lebih panjang. Kemudian, berdasarkan laporan OECD (2019a), sekitar 72% siswa Indonesia diidentifikasi memiliki keterampilan matematika rendah. Mayoritas dari mereka tidak dapat menyelesaikan permasalahan matematika yang sederhana dan terkait dengan konteks yang familiar, dimana semua informasi yang diperlukan telah disediakan dan pertanyaannya disampaikan dengan jelas. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan mengerjakan soal-soal berkaitan dengan literasi dan numerasi.

Pembiasaan pengerjaan soal numerasi dan literasi dapat dilakukan dengan meleburkan soal – soal tersebut dalam mata pelajaran. Kemampuan literasi dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut dikarenakan salah satu tujuan dari pembelajaran literasi adalah membantu siswa untuk memahami dan menemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Ini termasuk kemampuan menginterpretasi makna teks yang kompleks dalam struktur tata bahasa dan sintaksis (Axford, 2009: 9). Tujuan ini sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yang mencakup kemampuan siswa dalam membaca dan menulis berbagai bentuk teks (Kusmiarti Hamzah, 2019). Sedangkan kemampuan numerasi dapat dilatihkan pada pembelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan numerasi melibatkan keterampilan dalam mengaplikasikan konsep dan aturan matematika dalam situasi kehidupan sehari-hari (Haloho & Napitu, 2023).

Terdapat beberapa peneliti yang membahas mengenai penerapan asistensi mengajar untuk meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi. Menurut Astuti & Susilowati (2022) menyatakan bahwa program asistensi belajar mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai literasi dan numerasi setelah adanya pendampingan pembelajaran dari mahasiswa. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Muyassaroh (2023) yang menyatakan bahwa pelaksanaan program asistensi mengajar yang berupa pengadaan klinik literasi numerasi, pojok literasi, pendampingan AKM dapat melatih kemampuan literasi dan numerasi. Berdasarkan yang telah disampaikan di atas, maka dalam artikel ini penulis akan membahas kegiatan yang telah dilakukan yaitu “Asistensi Mengajar di SD Negeri Karas 1 dan SD Negeri Karas 2” yang bertujuan untuk membantu dalam bidang terutama literasi numerasi dan minat belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang melibatkan peserta didik, guru, kepala sekolah dan juga mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Asistensi Mengajar ini dilaksanakan di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yang terdapat di Desa Karas Kabupaten Magetan. Asistensi Mengajar ini di khususkan untuk kelas 5 SDN Karas 1 dan kelas 5 SDN Karas 2. Asistensi Mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 dilaksanakan untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia. Kegiatan asistensi mengajar memiliki jadwal yang sudah ditentukan tiap masing-masing sekolah. Jadwal SDN Karas 1 dilaksanakan pada hari Senin, Kamis, dan Jumat. Jadwal SDN Karas 2 dilaksanakan pada Hari Jumat dan Sabtu. Sebelum melakukan program asistensi mengajar ini dilakukan observasi berupa pemberian pre test pada tiap siswa nya untuk mengetahui kemampuan siswa dan tahu program apa yang harus dilakukan dalam asistensi mengajar ini. Asistensi mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 8 September 2023 - 25 November 2023 dan memberikan kuis tiap minggunya untuk mengetahui peningkatan para siswa nya. Pada pertemuan minggu terakhir akan diberi post test untuk mengetahui apakah selama berjalannya program asistensi mengajar ini mengalami peningkatan atau tidak. Untuk pre test, kuis mingguan, dan post test diambil dari soal-soal AKM yang disaring lagi sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa kelas 5 di SDN Karas 1 dan kelas 5 SDN Karas 2. Berikut merupakan jadwal asistensi mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asistensi Mengajar merupakan program kerja yang dirancang untuk membantu para guru saat mengajar di dalam kelas. Asistensi mengajar ini juga mempermudah para guru untuk menjalankan kurikulum yang ada seperti kurikulum merdeka dan kurikulum 13. Dengan adanya Asistensi mengajar ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mengajar para mahasiswa dan menambah pengalaman kerja. Output program kerja ini adalah peningkatan prestasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Untuk mengukur keberhasilan program kerja ini dilihat dari peningkatan nilai dari soal pre-test, kuis, dan post-test yang diberikan. Berikut merupakan daftar nilai pre-test dan post-test.

1) Rekap Nilai Literasi Numerasi SDN Karas 1 Kelas 5

Tabel 1. Rekap Nilai Siswa SDN Karas 1 Kelas 5

Nilai									
No	Nama siswa	Pre test	Q1	Q2	Q3	Q4	Post Test	Rata-rata	Pembulatan
1.	AK	70	70	60	30	80	100	68,33333	68
2.	AL	80	70	50	50	80	100	71,666667	72
3.	AI	90	80	90	70	80	100	85	85
4.	DI	90	70	90	70	80	90	81,666667	82
5.	DA	30	20	40	20	20	50	30	30
6.	NU	70	60	70	60	60	90	70	70
7.	RA	50	30	70	40	40	60	55	55
8.	RE	0	0	90	0	0	100	45	45

Hasil pretest dan post test di sekolah SDN Karas 1 dinyatakan pada tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai dari tes yang dilakukan meskipun hasil kuis cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa peserta didik kurang berkonsentrasi dan teliti dalam mengerjakan kuis. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara program asistensi mengajar dengan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN Karas 1.

2) Rekap Nilai Literasi Numerasi SDN Karas 2 Kelas 5

Tabel 2. Rekap Nilai Siswa SDN Karas 2 Kelas 5

Nilai									
No	Nama siswa	Pre test	Q1	Q2	Q3	Q4	Post Test	Rata-rata	Pembulatan
1.	AR	90	90	70	100	80	90	86,666667	87
2.	AF	60	50	50	50	50	80	56,666667	57
3.	AN	100	100	70	60	90	100	86,66667	87

Nilai									
No	Nama siswa	Pre test	Q1	Q2	Q3	Q4	Post Test	Rata-rata	Pembuatan
4.	KE	90	80	80	70	80	100	83,333333	83
5.	WI	100	80	80	70	80	100	85	85
6.	BA	60	60	50	50	50	60	55	55
7.	DF	60	40	0	0	0	90	31,666667	42
8.	FA	20	50	50	30	70	60	46,666667	47
9.	TA	70	70	60	40	80	90	68,333333	68
10.	NA	70	90	10	60	50	80	60	60
11.	PR	90	100	90	70	60	100	85	85
12.	RN	50	70	40	40	50	70	48,333333	48
13.	SA	90	80	70	50	0	100	65	65
14.	TN	80	80	70	60	80	80	75	75
15.	ZA	30	70	60	70	80	100	68,333333	68
16.	ZH	70	70	60	40	40	70	58,333333	58
17.	VI	70	0	70	60	50	70	56,666667	57

Hasil *pretest* dan *posttest* di sekolah SDN Karas 2 dinyatakan pada tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang ditandai dengan adanya peningkatan nilai dari tes yang dilakukan meskipun hasil kuis cenderung fluktuatif. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan beberapa peserta didik kurang berkonsentrasi dan teliti dalam mengerjakan kuis. Beberapa siswa juga tampak tidak memiliki perubahan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dikarenakan siswa tersebut memang sudah memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara program asistensi mengajar dengan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi di SDN Karas 2.

Indikator keberhasilan program kerja Asistensi Mengajar ini adalah peningkatan nilai pre-test yang diketahui dan dari hasil akhir nilai post-test. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan, maka dapat dilihat dari nilai pre-test dan post-test masing-masing siswa, kemudian membandingkan keduanya.

3) Rekap Nilai Kelas 5 SDN Karas Karas 1

Tabel 3. Rekap Nilai Siswa SDN Karas 2 Kelas 5

No	Nama siswa	Pre test	Post Test	Keterangan
1.	AK	70	100	Meningkat
2.	AL	80	100	Meningkat

No	Nama siswa	Pre test	Post Test	Keterangan
3.	AI	90	100	Meningkat
4.	DI	90	90	Tidak Meningkatkan
5.	DA	30	50	Meningkat
6.	NU	70	90	Meningkat
7.	RA	50	60	Meningkat
8.	RE	0	100	Meningkat

4) Rekap Nilai Kelas 5 SDN Karas Karas 2

Tabel 4. Rekap Nilai Siswa SDN Karas 2 Kelas 5

No	Nama Siswa	Pre test	Post test	Keterangan
1.	AR	90	90	Tidak Meningkatkan
2.	AF	60	80	Meningkat
3.	AN	100	100	Meningkat
4.	KE	90	100	Meningkat
5.	WI	100	100	Meningkat
6.	BA	60	60	Tidak Meningkatkan
7.	DF	60	90	Meningkat
8.	FA	20	60	Meningkat
9.	TA	70	90	Meningkat
10.	NA	70	80	Meningkat
11.	PR	90	100	Meningkat
12.	RN	50	70	Meningkat
13.	SA	90	100	Meningkat
14.	TN	80	80	Tidak Meningkatkan
15.	ZA	30	100	Meningkat
16.	ZH	70	70	Tidak Meningkatkan
17.	VI	70	70	Tidak Meningkatkan

Program kerja ini dinyatakan berhasil apabila 50% siswa mengalami peningkatan nilai. Dari data di atas, diketahui bahwa di SDN Karas 1 khususnya siswa 5 mengalami peningkatan pada program Asistensi Mengajar, hanya ada 1 siswa yang tidak mengalami peningkatan namun nilainya masih dapat dinyatakan

bagi 2. Kemudian di SDN Karas 2, siswa kelas 5 mengalami peningkatan dan tidak meningkat, namun tidak ada yang mengalami penurunan nilai. Terdapat 5 siswa yang tidak mengalami peningkatan dan 12 siswa mengalami peningkatan. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan program kerja asistensi mengajar berhasil dicapai dengan total presentase keberhasilan program kerja asistensi mengajar di SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yaitu sebanyak 76% siswa mengalami peningkatan.

Salah satu tujuan dari program Asistensi Mengajar ini adalah menumbuhkan minat belajar siswa, hal tersebut dapat diketahui dari pengisian angket kepuasan oleh siswa dan guru. Didalam lembar angket siswa terdapat 9 pernyataan yang memiliki 4 opsi jawaban, yaitu :

Tabel 5. Indikator respon angket

Opsi jawaban	Skor (Pn)
SS = Sangat Setuju	4
S = Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Perhitungan presentase respon angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena. Setelah mengetahui jumlah rangkuman kuesioner, kemudian peneliti memakai rumus skala likert.

$$\text{Rumus} = \frac{T}{Pn} \times 100$$

Keterangan :

T = Total jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor Likert

Kemudian, penilaian interpretasi responden dihasilkan dengan menggunakan rumus indeks %.

$$\text{Rumus indeks \%} = \frac{\text{Total skor}}{\text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden}} \times 100$$

Dengan mencari interval indeks menggunakan rumus :

$$I = \frac{100}{\text{skor tertinggi}}, \text{ maka diperoleh interval indeks sebagai berikut.}$$

Tabel 6. Indikator interval angket

Interval	Keterangan
0% - 25%	STS
26% - 50%	TS
51% - 75%	S
76% - 100%	SS

Berikut merupakan hasil perhitungan indeks respon angket.

Tabel 7. Hasil angket respon siswa

No	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Memilih				Indeks (%)
		SS	S	TS	STS	
1.	Saya senang mengikuti asistensi mengajar mahasiswa kkn	16	8	0	1	89
2.	Saya merasa antusias mengikuti asistensi mengajar mahasiswa kkn	18	7	0	0	93
3.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membantu saya dalam memahami materi	18	6	1	0	92

No	Pernyataan	Jumlah Siswa yang Memilih				Indeks (%)
		SS	S	TS	STS	
	pembelajaran					
4.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membuat saya lebih mudah menghafal rumus keliling dan luas bangun datar	11	14	0	0	86
5.	Penjelasan yang diberikan asistensi mengajar mahasiswa kkn mudah dipahami	13	10	0	2	84
6.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membuat saya lebih leluasa bertanya saat tidak paham materi	9	15	1	0	83
7.	Kuis yang diberikan membantu saya untuk mengingat materi pelajaran di kelas 5	16	6	3	0	88
8.	Asistensi mengajar mahasiswa kkn membuat nilai saya meningkat	11	11	1	2	81
9.	Waktu pelaksanaan asistensi mengajar mahasiswa kkn sudah sesuai	16	5	3	1	86

Dari tabel di atas, diperoleh kesimpulan bahwa sebanyak 25 siswa memilih opsi “Sangat Setuju”. Hal ini dikarenakan indeks yang dihasilkan berada pada interval keempat, yakni 76 % - 100%. Dari hasil angket tersebut terlihat bahwa tujuan program ini dalam menumbuhkan minat belajar siswa telah berhasil. Siswa senang dan antusias mengikuti program Asistensi Mengajar. Adanya Asistensi Mengajar membantu siswa dalam memahami materi dan memudahkan dalam menghafal rumus.

KESIMPULAN

Program kerja asistensi mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah dibuat. Pihak Sekolah seperti guru dan murid sekaligus teman-teman KKN menjadi dukungan utama dalam keberhasilan dan ketercapaiannya program kerja asistensi mengajar. Terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi. Hal ini dapat ditinjau dari peningkatan hasil *post-test* dan respon angket kepuasan yang positif, baik siswa maupun guru. Adanya Asistensi Mengajar membantu siswa dalam memahami materi dan memudahkan dalam menghafal rumus. Pembelajaran juga menjadi lebih interaktif. Guru juga merasa terbantu dengan adanya asistensi mengajar. Hal tersebut dikarenakan adanya inovasi inovasi baru yang dapat tumbuh hasil kolaborasi antara mahasiswa dan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada SDN Karas 1 dan SDN Karas 2 yang telah memberikan dukungan serta memberikan kesempatan kepada kami untuk menjalankan kegiatan KKN yaitu kegiatan Asistensi mengajar untuk menjadi peningkatan pengetahuan numerasi dan numerik. Terimakasih juga untuk anggota kelompok KKN Desa Karas atas waktu, usaha, tenaga, dan kerjasamanya sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar serta dapat menyusun dan mengumpulkan artikel ini tepat waktu, serta semua pihak yang telah terlibat yang tidak dapat kami tuliskan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, G. P., & Susilowati, T. (2022). Pelaksanaan literasi dan numerasi melalui asistensi mengajar di SD Negeri Trombol 1 Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 977–984. DOI: <https://doi.org/10.54082/jamsi.354>.
- Axford. (2009). *Scaffolding Literacy: An integrated and sequential approach to teaching, reading, spelling and writing*. Australia: ACER Press.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.

- Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dan Numerasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, **12**(2), 82-91. Retrieved from: <https://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/jc/article/view/1005>.
- Heryanti, Y. Y., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Makna dan implementasi kurikulum merdeka belajar dan relevansinya bagi perkembangan siswa di sekolah dasar: telaah kritis dalam tinjauan pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, **6**(3), 1270-1280. DOI: <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional*. (Online), (<http://gln.kemdikbud.go.id>).
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. In *Seminar Nasional Bulan Bahasa* (pp. 211-222). Retrieved from: <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/10300>.
- Lestari, N., & Wirasty, R. (2019). Pemanfaatan multimedia dalam media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **3**(2), 349-353. DOI: <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v3i2.289>.
- Muhdar, R. (2023). Assesmen kompetensi minimum numerasi program merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, **9**(12), 407-411. DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8079162>.
- Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, **7**(2), 1321-1331. DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>.
- Muyassaroh, I. (2023). Implementasi program kampus mengajar angkatan 4 dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, **10**(2), 100-112. DOI: <https://doi.org/10.17509/jppd.v10i2.63313>.
- Nadjamuddin, A., & Hulukati, E. (2022). Kemampuan literasi numerasi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah matematika. *Jurnal Basicedu*, **6**(1), 987-996. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1999>.
- Sopiatuzza'rah, Nurhidayati, R., Arifin, R. D. S. L., Japa, L., Hariadi, I., & Hartiwi, M. (2024). Peranan mahasiswa asistensi mengajar dalam kegiatan intrakurikuler pada mata pelajaran biologi di SMA 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, **7**(1), 225-231. DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i1.7439>.
- OECD. (2019a). *Country Note of Programme for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018: Indonesia*. OECD. Retrieved from: https://www.oecd.org/pisa/publications/PISA2018_CN_IDN.pdf
- OECD. (2019c). *PISA 2018 Results (Volume I)*. DOI: <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>

Dedikasi Cek Akhir ID 88

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.edupartnerpublishing.co.id

Internet Source

6%

2

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

3

zombiedoc.com

Internet Source

1%

4

jurnal.stkipalmaksum.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnalstkip-weetebula.ac.id

Internet Source

1%

6

etd.umy.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

8

katadata.co.id

Internet Source

1%

9

meet.unisnu.ac.id

Internet Source

1%

10

ejournal.iaiiibrahimy.ac.id

Internet Source

1 %

11

jurnal.peneliti.net

Internet Source

1 %

12

es.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On